



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Kebutuhan *Dibutyl Phthalate* di Indonesia yang setiap tahun mengalami kenaikan dan memiliki proyeksi yang baik. Hal ini dapat diketahui dengan melihat jumlah impor *Dibutyl Phthalate* pada tiap tahunnya. Pendirian pabrik *Dibutyl Phthalate* di Indonesia ini akan sangat menguntungkan di berbagai bidang, terlebih lagi dengan tersedianya bahan baku berupa n-Butanol dan Phthalic anhidrat yang berlimpah diproduksi di dalam negeri sehingga bisa mengurangi jumlah impor *Dibutyl Phthalate*.

XI.1 Diskusi

Untuk mengetahui kelayakan pra rencana pabrik ini, berikut terdapat faktor yang dapat ditinjau dan dievaluasi.

1. Pasar dan Kebutuhan Bahan Baku

Dibutyl Phthalate digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan *plasticizer* yang sangat banyak diperlukan dalam pembentukan *coating* material selain itu juga digunakan sebagai pelarut pada berbagai industri seperti parfum, tekstil dan industri pasta gigi. Maka dari itu prospek pasar *dibutyl phthalate* ini, dinilai cukup menjanjikan. Selain itu kebutuhan dalam negeri yang semakin meningkat dapat mengurangi jumlah impor dari luar negeri.

2. Lokasi

Pabrik ini akan didirikan di Kawasan Industrial Estate JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate) di Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis dalam hal transportasi bahan baku, pemasaran dan hal penunjang lainnya dalam pendirian pabrik ini.

3. Teknis

Hampir seluruh peralatan yang digunakan dalam pra rencana pabrik ini merupakan peralatan standar yang umum dan mudah didapatkan. Maka dari itu, pemeliharaan



Pra Rencana Pabrik
“Pabrik Dibutyl Phthalate Dari Phthalic Anhydride Dan n-Butanol Dengan Katalis Asam Sulfat menggunakan Proses Esterifikasi”

dan pengoperasian alat dapat dilakukan dengan mudah.

4. Analisis Ekonomi

- Masa Konstruksi = 2 tahun.
- Fixed Capital Investment (FCI) = Rp. 264.854.475.528
- Working Capital Investment = Rp. 84.191.977.243
- Total Capital Investment (TCI) = Rp. 349.046.452.770
- Biaya Bahan Baku (per tahun) = Rp. 210.300.335.269
- Biaya Utilitas (per tahun) = Rp. 4.957.267.768
- Hasil Penjualan = Rp. 438.510.202.043
- Bunga Pinjaman Bank = 7,8 %
- Rate on Investment (sebelum pajak) = 25,01%
- Rate on Investment (sesudah pajak) = 18,75%
- Pay Out Periode = 4 tahun 11 Bulan
- Internal Rate of Return = 12%
- Break even Point (BEP) = 33,25%

XI.2 Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan diatas, maka pendirian pabrik Dibutyl Phthalate dari Phthalic Anhydride dan n-Butanol dengan Katalis Asam Sulfat menggunakan Proses Esterifikasi di daerah Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur tepatnya di Kawasan Industri Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE), secara teknis dan ekonomi layak untuk didirikan.